



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| DAFTAR TABEL                                  | IX  |
| DAFTAR GAMBAR                                 | XII |
| DAFTAR LAMPIRAN                               | XVI |
| I PENDAHULUAN                                 | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                            | 1   |
| 1.2 Tujuan                                    | 3   |
| II METODOLOGI                                 | 3   |
| 2.1 Lokasi dan Waktu                          | 3   |
| 2.2 Komoditas                                 | 3   |
| 2.3 Metode Kerja                              | 5   |
| III KEADAAN UMUM                              | 5   |
| 3.1 Pembenihan                                | 5   |
| 3.2 Pembesaran                                | 8   |
| IV INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI          | 12  |
| 4.1 Kegiatan Pembenihan                       | 12  |
| 4.2 Kegiatan Pembesaran                       | 29  |
| V KEGIATAN PEMBENIHAN                         | 41  |
| 5.1 Pemeliharaan Induk                        | 41  |
| 5.2 Pemijahan Induk Udang Vaname              | 53  |
| 5.3 Peneluran dan Penetasan Telur             | 58  |
| 5.4 Pemeliharaan Larva                        | 65  |
| 5.5 Kultur Pakan Alami                        | 87  |
| VI KEGIATAN PEMBESARAN                        | 95  |
| 6.1 Persiapan Wadah dan Media                 | 95  |
| 6.2 Penebaran Benur                           | 102 |
| 6.3 Pemberian Pakan                           | 104 |
| 6.4 Pengelolaan Air                           | 112 |
| 6.5 Pemantauan Pertumbuhan dan Populasi Udang | 126 |
| 6.6 Penanganan Hama dan Penyakit              | 131 |
| 6.7 Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen      | 132 |
| VII ASPEK USAHA                               | 135 |
| 7.1 Pembenihan                                | 135 |
| 7.1 Pembesaran                                | 157 |
| 7.2 Pembesaran                                | 167 |
| VIII PENUTUP                                  | 170 |
| 8.1 Kesimpulan                                | 170 |
| 8.2 Saran                                     | 170 |
| DAFTAR PUSTAKA                                | 171 |
| LAMPIRAN                                      | 180 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## DAFTAR TABEL

|    |   |    |
|----|---|----|
| 1  | Daftar tenaga kerja pada budidaya pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 8  |
| 2  | Daftar tenaga kerja di divisi tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 11 |
| 3  | Peralatan laboratorium pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 25 |
| 4  | Fasilitas pendukung bangunan pada kegiatan pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 35 |
| 5  | Peralatan laboratorium di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 39 |
| 6  | Data kedatangan induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 43 |
| 7  | Data <i>sampling</i> kedatangan induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 45 |
| 8  | Tingkat kematian dan sintasan pengangkutan induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                                   | 46 |
| 9  | Manajemen pemberian pakan pada induk udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 47 |
| 10 | Perhitungan pakan pada induk udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 47 |
| 11 | Jenis dan dosis pemberian suplemen pada pakan induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                                | 49 |
| 12 | Kualitas air pada media pemeliharaan induk dan penetasan telur selama kegiatan praktik kerja lapangan (pkl) di <i>hatchery</i> induk unit tiga PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 51 |
| 13 | Kematangan induk udang vaname pada <i>hatchery</i> unit tiga selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                                   | 55 |
| 14 | Persentase perkawinan induk udang vaname di <i>hatchery</i> unit tiga selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  |    |

- di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 58
- 15 Penetasan telur pada unit *hatchery* induk tiga selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 60
- 16 Hasil pengukuran kualitas air pada media penetasan telur selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada *hatchery* induk unit tiga di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 61
- 17 Pengamatan perkembangan telur di laboratorium *quality control* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 63
- 18 Penebaran *naupli* di *hatchery* larva unit tiga modul 3b di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 68
- 19 Pemberian pakan *thalassiosira* sp. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *hatchery* larva unit tiga modul 3b di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 69
- 20 Campuran pakan buatan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *hatchery* larva unit tiga PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 71
- 21 Dosis pemberian pakan buatan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *hatchery* larva unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 72
- 22 Kualitas air pemeliharaan larva selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *hatchery* larva unit tiga modul 3b PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 74
- 23 Pengamatan stadia larva udang vaname pada laboratorium *quality control* (QC) selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 75
- 24 Dosis dan penggunaan bahan tambahan untuk kesehatan larva selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada *hatchery* unit tiga di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 80
- 25 Produksi benur selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada *hatchery* larva unit tiga di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 84
- 26 Kepadatan benur dalam kantong plastik *packing* sesuai stadia di pemasaran selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada *hatchery* larva unit tiga PT



|  |     |
|--|-----|
| Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 85  |
| 27 Jumlah permintaan benur selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 86  |
| 28 Kualitas air di laboratorium alga unit tiga selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                                     | 88  |
| 29 Dosis dan komposisi pupuk kultur alga skala laboratorium selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di unit tiga PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan           | 89  |
| 30 Dosis dan komposisi pupuk skala intermediet selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada laboratorium alga unit tiga di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 91  |
| 31 Dosis dan komposisi pupuk skala massal selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di laboratorium alga di unit tiga PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan        | 92  |
| 32 Perlakuan fermentasi pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 101 |
| 33 Penebaran benur pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 103 |
| 34 Jenis pakan yang digunakan pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 104 |
| 35 Estimasi perhitungan pakan pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 105 |
| 36 Penambahan pakan pada anco di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 107 |
| 37 <i>Feeding rate</i> berdasarkan berat rata-rata udang sebagai penentuan pakan harian di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                                      | 107 |
| 38 <i>Score</i> anco untuk perlakuan pakan pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 109 |
| 39 Kualitas air tambak di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 118 |
| 40 Data <i>sampling</i> pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> pada petak 7 di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                              | 127 |







|    |  |     |
|----|--|-----|
| 41 | Data <i>sampling</i> pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> pada petak 8 di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 128 |
| 42 | Data <i>sampling</i> pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> pada petak 9 di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 129 |
| 43 | Biaya investasi kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 138 |
| 44 | Biaya tetap pada pembenihan udang vaname <i>litopenaeus vannamei</i> di unit <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan    | 147 |
| 45 | Biaya variabel pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di unit <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 150 |
| 46 | Hasil pemanenan udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 157 |
| 47 | Hasil pemanenan udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 158 |
| 48 | Biaya investasi pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                     | 159 |
| 49 | Biaya tetap pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                         | 163 |
| 50 | Biaya variabel pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                      | 164 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | Udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>   | 3  |
| 2 | <i>Hatchery</i> pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 6  |
| 3 | Struktur organisasi unit <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama, Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 7  |
| 4 | Lokasi tambak pembesaran udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama, Barru, Desa Jalange, Sulawesi Selatan  | 10 |
| 5 | <i>Broker</i> udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama, Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan             | 10 |
| 6 | Struktur organisasi pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di unit <i>hatchery</i> PT Esaputlii |    |

|  |    |
|--|----|
| Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi selatan  | 11 |
| 7 Hatchery induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 13 |
| 8 Hatchery larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 13 |
| 9 Bak maturasi induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 14 |
| 10 Bak penetasan telur udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 14 |
| 11 Bak pemeliharaan larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>   | 15 |
| 12 Bak kultur alga: a) beton, b) tong fiber sebagai wadah budidaya <i>Thalassiosira</i> sp.  | 15 |
| 13 Sistem pengelolaan air laut pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di hatchery PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 17 |
| 14 Sistem aerasi pada pembenihan: a) blower, b) hi-blow  | 18 |
| 15 Alat transportasi: a) truk isuzu, b) <i>pick up</i> daihatsu hitam, dan c) <i>pick up</i> daihatsu putih  | 21 |
| 16 Peralatan pembenihan: a) <i>freezer</i> , b) uv <i>filter</i> , c) seser, d) kelambu panen, e) <i>conicle tank</i> , f) jaring, g) <i>heater</i> , h) timbangan duduk, i) timbangan digital, j) papan pengaduk, k) <i>filter bag</i> , l) selang sipon, m) pompa celup, dan n) bak <i>fiber</i> | 24 |
| 17 Tambak udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama  | 29 |
| 18 Tandon <i>treatment</i> dengan konstruksi beton berukuran 34 m x 75 m x 2,5 m pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 30 |
| 19 Sumber listrik di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama: a) pln, b) genset   | 31 |
| 20 Peralatan aerasi di tambak: a) kincir 1 hp, b) hiblow, c) <i>blower</i> 15 hp   | 32 |
| 21 Sistem ipal di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 33 |
| 22 Saluran <i>inlet</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), desa jalange, barru, sulawesi selatan   | 33 |
| 23 <i>Outlet</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 33 |
| 24 <i>Central drain</i> dan saluran pembuangan lumpur di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 34 |
| 25 Alat transportasi: a) <i>pick up</i> daihatsu grand max hitam, b) <i>pick up</i> daihatsu grand max putih, dan c) motor nozomi  | 36 |
| 26 Peralatan pembesaran: a) timbangan 200 kg, b) timbangan 50 kg, c) anco, d) <i>secchidisk</i> , e) jala panen, f) jaring panen, g) pompa celup, h) <i>conicle tank</i> , i) mesin pendorong air, j) seser 300 mikron, k) seser net 1 cm, l) kincir, m) kincir, n) keranjang panen                | 39 |





- 27 Kedatangan dan penanganan induk udang vaname *Litopenaeus vannamei* di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 43
- 28 Induk udang vaname *Litopenaeus vanamei* yang telah mati di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 43
- 29 Proses *sampling* saat kedatangan induk udang vaname *Litopenaeus vannamei* di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 45
- 30 Aklimatisasi induk udang vaname *Litopenaeus vannamei* di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 45
- 31 Pakan induk udang vaname: a) cacing laut *Nereis* sp., b) cumi-cumi *Loligo* sp. 48
- 32 Perlakuan pakan segar induk udang vaname: a) uv *filter* pada cacing laut, b) *coating* pakan cumi-cumi 49
- 33 Proses sirkulasi dan pembalikan pipa *central drainase* pada bak maturasi induk udang vaname *Litopenaeus vanamei* di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 50
- 34 *Biosecurity* pada *hatchery* induk: a) pemasangan pagar, b) wastafel dan alkohol 70%, c) *footbath*, dan d) tong sterilisasi 53
- 35 Proses ablasi udang vaname *Litopenaeus vannamei* betina di *hatchery* induk unit tiga PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 55
- 36 Kegiatan *sampling* induk udang vaname *Litopenaeus vannamei* selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *hatchery* induk unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 55
- 37 Tingkat kematangan gonad induk betina: a) TKG I, b) TKG II, dan c) TKG III 56
- 38 Proses perkawinan induk (subaidah *et al.* 2006) 57
- 39 Proses *sampling*: a) penempelan sperma pada induk betina, b) pemindahan induk kawin ke bak penetasan (*spawner*) 58
- 40 Pembersihan bak penetasan telur udang vaname *Litopenaeus vannamei* di *hatchery* PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan 59
- 41 Perhitungan jumlah *naupli* 61
- 42 Penghitungan jumlah *naupli*: a) cawan petri, b) *counting hand* 61
- 43 Proses pemanenan *naupli* di *hatchery* induk 62
- 44 Perkembangan telur udang vaname: a) telur *infertile*, b) telur *fertile* 63
- 45 Persiapan wadah *hatchery* larva: a) sanitasi modul, b) sanitasi peralatan, c) pemasangan batu aerasi 66
- 46 Pengisian air pada bak pemeliharaan larva 67



|    |  |     |
|----|--|-----|
| 47 | Penebaran <i>naupli</i> pada <i>hatchery</i> larva   | 67  |
| 48 | Transfer <i>Thalassiosira</i> sp. ke bak pemeliharaan larva  | 69  |
| 49 | Pakan alami <i>artemia</i> sp. Bagi larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>   | 70  |
| 50 | Pencampuran pakan larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> dengan air  | 72  |
| 51 | Fermentasi probiotik pada media pemeliharaan larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 73  |
| 52 | Kegiatan monitoring larva secara makroskopis   | 74  |
| 53 | Grafik pertumbuhan somatik pertumbuhan panjang larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>                                      | 78  |
| 54 | Ciri larva udang vaname yang sakit: a) <i>vorticella</i> sp., b) usus larva menjadi kosong   | 79  |
| 55 | Larva udang vaname yang sehat  | 79  |
| 56 | Proses pemanenan: a) panen parsial, b) panen total, c) pipa panen  | 83  |
| 57 | Saringan takar ( <i>souple net</i> ) larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 85  |
| 58 | Struktur sel <i>Thalassiosira</i> sp.  | 87  |
| 59 | Proses kultur <i>Thalassiosira</i> sp. Di laboratorium PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan    | 90  |
| 60 | Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala intermediet  | 91  |
| 61 | Penebaran pupuk <i>Thalassiosira</i> sp.   | 92  |
| 62 | Wadah penetasan <i>artemia</i> sp. Sebagai pakan alami larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>                              | 93  |
| 63 | Proses kultur <i>artemia</i> sp. : a) kaleng <i>Cyste artemia</i> sp. B) penebaran <i>Cyste artemia</i> sp.                        | 93  |
| 64 | Pemanenan <i>Artemia</i> sp.   | 94  |
| 65 | Pembersihan petak tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                       | 95  |
| 66 | Kegiatan pemasangan kincir di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan           | 97  |
| 67 | Perakitan anco di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 97  |
| 68 | Proses persiapan dan <i>treatment</i> media budidaya pada tambak pembesaran  | 98  |
| 69 | Kegiatan fermentasi di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan                  | 101 |
| 70 | Penebaran <i>Chlorella</i> sp. Pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 102 |
| 71 | Pengangkutan benur yang akan ditebar di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 103 |





|    |   |     |
|----|---|-----|
| 72 | Aklimatisasi benur di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 104 |
| 73 | Penambahan zat aditif : a) nutribio, b) herbamatt, c) sanolife pro-w  | 110 |
| 74 | Pengisian air di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 113 |
| 75 | Pengukuran fisika air pada tambak udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>  | 115 |
| 76 | Pengukuran kimia air pada tambak udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>   | 119 |
| 77 | Pengukuran kimia air pada tambak udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i>   | 119 |
| 78 | Probiotik <i>Aspergillus niger</i>  | 120 |
| 79 | Probiotik jenis goldbac   | 121 |
| 80 | Probiotik jenis lactobac  | 121 |
| 81 | Probiotik jenis masthi  | 122 |
| 82 | Probiotik jenis p'ionact  | 123 |
| 83 | Desinfektan dan mineral yang digunakan pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan | 124 |
| 84 | Kegiatan sipon di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 125 |
| 85 | Kegiatan pembuangan lumpur: a) pengangkatan pipa, b) pembuangan lumpur ke arah ipal   | 126 |
| 86 | Kegiatan <i>sampling</i> pada tambak pembesaran di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan   | 127 |
| 87 | Grafik berat rata-rata udang vaname pada petak 7, 8, dan 9  | 130 |
| 88 | Grafik berat rata-rata spesifik udang vaname pada petak 7, 8, dan 9   | 130 |
| 89 | Grafik ukuran udang vaname pada petak 7, 8, dan 9   | 131 |
| 90 | Pagar <i>biosecurity</i> di tambak pembesaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Desa Jalange, Barru, Sulawesi Selatan  | 132 |
| 91 | Proses panen: a) panen parsial, b) panen total, c) sortasi  | 133 |
| 92 | Penyortiran kualitas udang vaname <i>litopenaeus vanname</i> .  | 134 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Peta lokasi pt esaputlii prakarsa utama (skala 1 : 100 m) di jl. Poros makassar parepare km 138, desa jalange,

|  |     |
|--|-----|
| kelurahan mallawa, kecamatan mallusetasi, kabupaten barru, sulawesi selatan  | 180 |
| 2 <i>Feeding schedule</i> larva di unit <i>hatchery</i> 3 pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan  | 181 |
| 3 Komposisi pakan buatan larva di unit <i>hatchery</i> 3 pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan   | 182 |
| 4 Data pengamatan kesehatan larva di <i>hatchery</i> larva unit 3 modul 3b pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan                           | 183 |
| 5 Jadwal kegiatan dan pola tanam pembenihan di pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan   | 184 |
| 6 Perhitungan pajak bumi dan bangunan kegiatan pembenihan di pt esaputlii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan  | 184 |
| 7 Kebutuhan pakan induk di <i>hatchery</i> induk unit 3 dan kebutuhan listrik kegiatan pembenihan di pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan | 185 |
| 8 Jadwal kegiatan dan pola tanam pembesaran di tambak udang pt esaputlii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan   | 188 |
| 9 Perhitungan pajak bumi bangunan dan kebutuhan listrik kegiatan pembesaran di tambak udang pt esapulii prakarsa utama (epu), desa jalange, barru, sulawesi selatan          | 190 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.